

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pasar modal adalah tempat dimana bertemunya antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dengan memperjual belikan sekuritas. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara dikarenakan pasar modal mempunyai dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.<sup>2</sup>

Pada saat ini kemajuan teknologi membagikan kemudahan kepada para pemilik modal agar bisa menentukan bagaimana sistem penanaman modal. Pengetahuan terhadap bentuk dan tipe penanam modal bisa lebih di dapatkan pada sosial media. Penanaman modal menggambarkan bentuk suatu alat pengembangan yang diinginkan pada suatu negara. Suatu rencana yang meluaskan kemaslahatan rakyat, salah satunya Negara Indonesia. Beberapa jenis penanaman modal yang mudah menerapkan ialah penanaman modal di pasar modal. Sejak saat itu dimulainya bursa efek Indonesia, model

---

<sup>2</sup> Yuliana Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: Uin Maliki Press, 2010), hal. 34

penanaman modal yang melambangkan beberapa pilihan yang gampang di jangkau oleh masyarakat.

Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan perekonomian nasional, terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan industri ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Perkembangan pasar modal ini dapat terlihat dari meningkatnya jumlah investor di Indonesia. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal pada tahun 2018-2021 seperti gambar berikut:

**Gambar 1.1**



**Sumber:** *www.ksei.co.id,2021*

Pada Gambar1.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah investor Pada Pasar Modal Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2018 hingga tahun

2021. Secara keseluruhan, jumlah investor di pasar modal telah meningkat 57,20 persen dari 3.880.753 menjadi 6.100.525 per awal Agustus 2021.

Pasar modal syariah merupakan suatu kegiatan muamalah yang memperjual belikan surat berharga yang didalamnya terdapat beberapa instrumen syariah yaitu saham syariah, reksadana syariah, dan obligasi syariah (sukuk). Obligasi yang diterbitkan pun harus menggunakan prinsip syariah, seperti mudharabah, musyarakah, ijarah, istishna', salam, dan murabahah. Selain saham dan obligasi syariah, yang diperjual belikan pada pasar modal syariah adalah reksa dana syariah yang merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi.<sup>3</sup> Pasar modal syariah dikembangkan agar dapat mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Pasar modal syariah punya sebuah peran yang sangat penting di dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Investor maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki oleh nasabah untuk diinvestasikan di pasar modal, akibatnya ialah banyak pengusaha dapat memperoleh dana tambahan untuk di jadikan modal untuk

---

<sup>3</sup> Najmudin, *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syari'ah Modern*. (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2001). Hal. 2553

membeli alat-alat produksi perusahaan dan berfungsi untuk memperluas jaringan usahanya para investor yang terdaftar di pasar modal syariah.<sup>4</sup>

Meningkatkan keuntungan di pasar modal syariah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan umat Islam, dengan menjadi investor di suatu perusahaan sekuritas yang perusahaan tersebut harus memiliki prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam. Prinsip syariah adalah suatu aturan dan perjanjian yang didasari hukum Islam antara satu pihak dengan pihak lain untuk memperlihatkan aspek kebutuhan, keadilan, kesetaraan dari segi perbuatan, dan kejujuran, dalam bertransaksi investasi yang beretika, dengan menghindari kegiatan spekulatif dari berbagai transaksi Islam dengan cara mengedepankan nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi pada perusahaan.<sup>5</sup>

Minat adalah salah satu aspek psikologi yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap keputusan yang akan dilakukan dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang hendak mereka lakukan.<sup>6</sup> Menurut pendapat Ahmadi dan Yuliati, ada beberapa ciri-ciri minat yang dapat didefinisikan, antara lain cara mengikuti aktivitas pada dunia yang diminati dan serius tidaknya dalam

---

4 Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2010). hlm. 3

5 Andrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah (Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011). hlm. 5

6 Sudirman dkk, *Perilaku Konsumen dan Perkembangannya di Era Digital*, (Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), hal. 35

mengikuti aktivitas. Seseorang yang berminat melakukan aktivitas investasi seperti pembelian saham, obligasi, reksadana, atau berinvestasi melalui pasar uang seperti deposito atau giro tidak akan mengenal putus asa dan tetap menikmati kegiatan tersebut, bahkan dengan sendirinya ia akan mencari informasi seluas mungkin tanpa mengandalkan orang lain.<sup>7</sup>

Pada umumnya minat akan mendorong seseorang untuk mengambil langkah-langkah atau keputusan yang dapat memberikan dukungan pada apa yang diminatinya. Minat yang besar pada suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal.<sup>8</sup> Minat berinvestasi terhadap pasar modal tentunya tidak begitu saja terjadi. Upaya untuk mengembangkan perekonomian Indonesia sangat diperlukannya peran investor, peningkatan minat berinvestasi di pasar modal syariah telah ditelaah oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) pada tahun 2011 memiliki faktor yang sangat berpengaruh terhadap minat berinvestasi seseorang yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kehalalan investasi, diversifikasi investasi, return investasi, dan pengetahuan investor. Sedangkan faktor eksternal meliputi regulasi dan kondisi ekonomi atau sosial faktor ekonomi. Faktor-

---

7 Lilis Yuliati, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk", Jurnal Walisongo, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011, hal. 110

8 Ferdinand Giovani, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pelita Bangsa di Pasar Modal Indonesia", Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis, I (1), hal. 8-17

faktor yang mempengaruhi minat investasi seseorang terdiri dari faktor risiko investasi, penerapan prinsip syariah, informasi produk, dan kepuasan investor (Sarah, 2014). Sedangkan kajian faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi lainnya yaitu faktor perbedaan gender, level pendapatan serta banyaknya kegiatan sosialisasi yang diterima mahasiswa. Selain itu juga ada beberapa faktor yang dipertimbangkan oleh masyarakat untuk berinvestasi yaitu faktor manfaat investasi, pengetahuan, motivasi, dan modal minimal.

Manfaat menjadi salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang berinvestasi. Investasi yang dipilih oleh investor adalah alternatif investasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang tinggi. Menurut CSD NEWS ada lima manfaat dalam investasi yang diperlu diketahui sebagai calon investor, yaitu potensi penghasilan jangka panjang, mengungguli inflasi, memberikan penghasilan tetap, bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan dan bisa berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan.

#### a. Mengungguli Inflasi

Agar tabungan bisa tumbuh secara nyata dari waktu ke waktu, tabungan tersebut perlu mendapatkan tingkat pengembalian setelah pajak yang lebih besar daripada tingkat inflasi. Dengan suku bunga rendah seperti saat ini, menemukan rekening tabungan yang memberikan pengembalian di atas tingkat inflasi bisa sangat sulit

sehingga sangat layak bagi seseorang mempertimbangkan investasi yang memiliki potensi untuk mengalahkan inflasi.

b. Bisa Menyesuaikan Dengan Perubahan Kebutuhan

Portofolio investasi dapat dirancang untuk mencapai tujuan yang berbeda saat seseorang menjalani hidup. Misalnya, sikap seseorang terhadap risiko dapat berubah saat mereka menjadi lebih tua, dan dengan perencanaan yang matang, sangat mungkin bagi seseorang untuk menyesuaikan portofolio mereka agar bisa sesuai dengan perubahan tujuan mereka. Jika seseorang memiliki jangka waktu yang panjang untuk investasi, mungkin ingin berinvestasi pada jenis investasi yang potensi pertumbuhan atau berinvestasi di sektor yang lebih berisiko seperti ekuitas swasta di mana tabungan bisa mempengaruhi fluktuasi pasar jangka pendek. Namun jika seseorang mendekati pensiun, mereka mungkin lebih ingin berinvestasi pada investasi yang lebih berfokus pada pendapatan.

c. Memberikan Penghasilan Tetap

Jika seseorang mendekati atau berada di masa pensiun, seseorang akan mencari penghasilan tetap untuk biaya hidup sehari-hari. Berbagai investasi termasuk, ekuitas, obligasi dan properti dapat memberikan tingkat penghasilan yang tetap dan menarik, yang seringkali lebih tinggi dari tingkat inflasi.

d. Potensi Penghasilan Jangka Panjang

Secara historis, investasi yang memiliki beberapa risiko modal entah itu risiko default pada obligasi korporasi, atau risiko penurunan harga saham telah memberi banyak manfaat pada para investor. Walaupun uang tunai memang lebih aman dibandingkan saham, pada jangka panjang saham bisa menghasilkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Ditambah lagi setiap volatilitas di pasar saham kadang-kadang dapat merupakan peluang bagi manajer investasi yang ingin membeli saham murah.

e. Bisa Berinvestasi Sesuai Dengan Keadaan Keuangan

Keadaan keuangan seseorang akan berubah dari waktu ke waktu, tetapi mereka dapat mengubah cara berinvestasi mereka sesuai dengan hal tersebut. Jika seseorang punya uang, mereka bisa langsung berinvestasi karena semakin cepat mereka memulai, semakin lama investasi akan berkembang. Atau, investasi dengan jumlah yang rutin setiap bulannya dapat membantu mengatasi fluktuasi kinerja pasar modal. Hal ini bisa sangat bermanfaat dalam pasar yang bergejolak.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Dasriyan Saputra, "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal", *FUTURE JURNAL MANAJEMEN DAN AKUNTANSI*, Vol. 5 No. 2 (Maret, 2018), 178-190.

Menurut Ahmad Darmawan dan Julia Japar pengetahuan yang memadai sangat perlu dikembangkan agar hal-hal yang sangat penting untuk diketahui mengenai investasi semakin maksimal. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sebagai bekal untuk berinvestasi di pasar modal juga dapat menjadi faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi. Faktor pengetahuan merupakan salah satu penyebab timbulnya minat seseorang dikarenakan adanya rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang yang akan mudah menimbulkan minat. Pengetahuan investasi sangat diperlukan saat berinvestasi seperti instrumen saham. Pengetahuan juga sangat diperlukan untuk menghindari kejadian yang tidak diinginkan (kerugian) saat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai investasi di pasar modal biasanya diperoleh melalui mata kuliah yang dipelajari atau pada seminar-seminar yang diadakan baik di kampus-kampus atau forum terbuka. Dorongan melalui pengetahuan dapat berpengaruh kepada faktor lain seperti risiko yang akan dihadapi terhadap investasi dan motivasi yang mendorong seseorang sehingga berminat untuk berinvestasi.

Motivasi menjadi salah satu penggerak seseorang melakukan penanaman modal. motivasi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskannya

kebutuhan tersebut. David McClelland dalam Malik, mengembangkan teori motivasi yang dikenal dengan *McClelland's theory of learned needs*. Teori ini menyatakan bahwa investor termotivasi untuk berinvestasi dalam pemenuhan kebutuhan diri (kesuksesan dan *return*) dan pengembangan kekuasaan investasi dalam rangka menjaga kestabilan perekonomiannya.<sup>10</sup> Motivasi yang tumbuh dari dalam diri seseorang dikarenakan adanya kemauan diri untuk menggali informasi tentang investasi dan pasar modal sehingga seseorang akan berpikir untuk masa depannya. Sedangkan motivasi yang tumbuh dari luar yaitu dorongan-dorongan berupa ilmu atau informasi yang diberikan oleh motivator-motivator yang berpengalaman terkait investasi dan pasar modal sehingga pikiran seseorang menjadi lebih terbuka dan berpikir untuk masa depannya. Oleh karena itu, motivasi merupakan faktor investasi yang memberikan pengaruh besar terhadap minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal.

Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Dalam hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaikah menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan cenderung melakukan investasi apabila

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 73.

modal minimal untuk investasi semakin kecil.<sup>11</sup> Pada umumnya dalam berinvestasi pasti memerlukan modal. Sebagian besar modal yang dimiliki seseorang seperti pengusaha dan orang-orang mapan lainnya bukanlah menjadi suatu kendala. Namun dalam hal ini, modal yang dimaksudkan adalah jumlah keuangan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa yang sedang menjalani studi pendidikan, di mana tingkat ekonomi mahasiswa yang sedang kuliah ini pastilah berbeda-beda. Terlebih adanya mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, mahasiswa yang sudah lama hidup mandiri dengan merantau yang harus menanggung hidupnya sendiri, dan pertimbangan lainnya. Oleh karena itu, modal minimal juga mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi khususnya bagi mahasiswa yang sedang belajar.

**Tabel 1.1 Data Jumlah Investor di GIS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**

No.	Tahun	Jumlah
1.	2019	76 investor
2.	2020	101 investor
3.	2021	94 investor

**Sumber:** *Data Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*

---

<sup>11</sup> Aminatun Nisa Dan Luki Zulaikah, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa berinvestasi Di Pasar Modal”. Jurnal PETA EISSN 2528-2581. Vol. 2 No. 2, Juli 2017 Hal 22-35

Di era sekarang para investor pasar modal tidak hanya berasal dari kalangan pengusaha namun banyak dari mereka yang masih berstatus sebagai seorang pelajar, yang ditandai dengan berdirinya galeri investasi di perguruan tinggi. Galeri Investasi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu wadah yang disediakan untuk memberikan fasilitas laboratorium bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmtullah Tulungagung, terutama jurusan Manajemen Keuangan Syariah (MKS) untuk mengembangkan keterampilan dalam soal keuangan serta pembekalan kepada mahasiswa tentang ilmu investasi pasar modal sebagai dorongan agar minat mahasiswa dalam berinvestasi semakin tercapai. Harapannya dengan keberadaan GIS maka mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat betul-betul meningkatkan wawasan dan kemampuan dalam hal berinvestasi.

Untuk operasional Galeri Investasi dijalankan oleh PT Indo Premier Sekuritas dan dibantu dengan para dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serta beberapa mahasiswa yang sudah masuk dalam struktur organisasi kepengurusan Galeri Investasi Syariah, yang diresmikan oleh salah satu perwakilan dari pengurus Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Indo

Premier Sekuritas dan Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tanggal 26 Juni 2019.<sup>12</sup>

Berinvestasi berarti juga mengharapkan adanya kenaikan dari nilai uang dengan seiringnya berjalannya waktu, sehingga seringkali berinvestasi dilakukan berdasarkan adanya kebutuhan di masa depan ataupun kebutuhan pada saat ini yang belum mampu untuk dipenuhi. Mereka yang memiliki kelebihan dana akan berfikir untuk menginvestasikan dana tersebut daripada menabungnya. Dari hasil wawancara dengan pengelola Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdapat 278 nasabah yang terdiri dari mahasiswa dan masyarakat yang memiliki akun di bursa efek dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Di sisi lain, pertumbuhan investasi di Galeri Investasi Syariah Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung masih tergolong rendah. Walaupun minat investasi mahasiswa cukup tinggi terutama saat di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari dibangku kuliah diperaktikan di dunia nyata. Ada banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya adalah minimnya sisa uang saku yang bisa digunakan untuk diinvestasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta edukasi investasi yang masih terbatas.

---

<sup>12</sup> <http://www.iain-tulungagung.ac.id/berita/1229-febi-iain-tulungagung-laksanakanperesmian-galeri-investasi-syariah> diakses pukul 10.00 tanggal 5 September 2021

Dalam hal ini Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat, diantaranya memasukkan materi pasar modal dalam matakuliah dengan memperhatikan kualitas materi pengetahuan, dan memberikan praktek nyata dalam pelatihan pasar modal. Masuknya materi pasar modal dalam matakuliah bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pasar modal dan praktinya agar mahasiswa paham tentang investasi. Dampak dari pelatihan yang diharapkan adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi.

Penulis dalam penelitian ini memfokuskan pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah periode 2018-2020 karena dianggap mereka telah memiliki pengetahuan yang cukup paham mengenai pasar modal dan pastinya sebagian besar dari mereka telah mengikuti seminar-seminar yang ada di perguruan tinggi atau sudah mendapatkan mata kuliah tentang pasar modal. Adapun Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah berjumlah 584 dari angkatan 2018-2020.<sup>13</sup>

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul, **“Pengaruh Faktor Manfaat, Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimal Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah“**

---

13 [https://pddikti.kemdikbud.go.id/data\\_pt](https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt)

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ).**

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui manfaat yang cukup untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020.
2. Masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui pengetahuan yang cukup untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020.
3. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai motivasi yang cukup untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020.
4. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai modal minimal yang cukup untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Kauangan Syariah angkatan 2018-2020.
5. Bagaimana pengaruh faktor manfaat, pengetahuan, motivasi dan modal minimal secara simultan dapat dipahami Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi di atas, pokok permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah?
4. Bagaimana pengaruh modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah?
5. Bagaimana pengaruh manfaat, pengetahuan, motivasi dan modal minimal secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka harapan dari peneliti adalah:

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.

2. Untuk menguji bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.
3. Untuk menguji bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.
4. Untuk menguji bagaimana pengaruh modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah.
5. Untuk menguji bagaimana pengaruh manfaat, pengetahuan, motivasi dan modal syariah minimal secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagaimana berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran didalam kajian ilmu minat berinvestasi dan sebagai referensi penelitian yang akan datang dan dapat menambah wawasan bagi pembacanya khususnya mengenai bagaimana pengaruh faktor manfaat, pengetahuan, motivasi dan modal minimal yang mempengaruhi minat

mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah untuk berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Lembaga**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi dan berguna dalam menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-langkah perusahaan terkait tentang manfaat investasi, pengetahuan, motivasi dan modal minimal yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah untuk berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi syariah.

### **b. Bagi Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai rujukan pustaka, khususnya jurusan Manajemen Keuangan Syariah sekaligus untuk referensi bagi mahasiswa, staf dan pengajar lainnya. Maupun untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

### **c. Untuk Penelitian Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan penelitian selanjutnya khususnya bagi pihak yang tertarik pada masalah yang serupa dengan masalah yang sudah dibahas.

## **F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran dan arah mengenai informasi permasalahan dalam suatu penelitian agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari 5 variabel yakni variabel bebas X1 yaitu manfaat, X2 yaitu pengetahuan, X3 yaitu motivasi, X4 yaitu modal minimal dan variabel terikat Y1 yaitu minat investasi di pasar modal Syariah. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan 2018-2020 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang berjumlah 584 mahasiswa.

## **G. PENEGASAN ISTILAH**

### **1. Secara konseptual**

#### **a. Manfaat**

Manfaat tentang investasi adalah untuk membantu mempersiapkan modal terkait kebutuhan di masa depan seperti kesehatan, pernikahan, pendidikan anak, dan lain-lain. Melalui investasi, dapat membantu saat menghadapi adanya kenaikan biaya pada kebutuhan-kebutuhan tersebut.

b. Pengetahuan

Pengetahuan tentang investasi adalah segala informasi yang dapat di dapatkan dari berbagai sumber (buku, koran, media sosial dan lain sebagainya) mengenai investasi yang di interprestasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah pengalaman dan sekema interprestasi yang di miliknya sehingga dapat mempengaruhi tindakan seseorang tersebut untuk berinvestasi.<sup>14</sup>

c. Motivasi

Motivasi merupakan akibat dari interaksi individu dan situasi dimana individu tersebut memiliki dorongan motivasi dasar yang berbeda. Mendefinisikan motivasi sebagai proses yang ikut menentukan intersitas, arah dan kebutuhan individu salam usaha mencapai sasaran.<sup>15</sup> Dari pengertian tersebut maka bisa disimpulkan bahwa motivasi yaitu intensitas terkait dengan seberapa keras seseorang berusaha.

d. Modal Minimal

Modal minimal adalah modal awal yang menjadi syarat pembukaan rekening pada salah satu instrumen keuangan. Calon investor yang ingin berinvestasi di pasar modal syariah harus

---

14 P Kolter, *Manajemen Pemasaran*, (Indonesia : PT Macanaan Jaya Cemerlang, 2009), hal 31-32.

15 Ahmad Dahlan Malik, “*Analisa Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi...*”, hal 63.

memiliki modal yang telah ditentukan seberapa jumlahnya. Maka modal investasi minimal ini dapat diibaratkan sebuah diskon untuk memulai investasi di pasar modal dengan adanya modal investasi minimal ini diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk memulai investasi di pasar modal.

e. Minat Mahasiswa

Minat adalah salah satu aspek psikologi yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap sikap keputusan yang akan dilakukan dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang hendak mereka lakukan.<sup>16</sup>

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan dalam skripsi ini menjabarkan permasalahan-permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalah fahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal skripsi. Secara operasional, faktor-faktor yang dimaksud disini adalah faktor manfaat, pengetahuan, motivasi dan modal minimal. Dari beberapa faktor-faktor tersebut peneliti akan menguji faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan

---

<sup>16</sup> Sudirman dkk, *Perilaku Konsumen...*, hal. 35

Syariah angkatan 2018 - 2021 untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah, yaitu faktor manfaat, pengetahuan, motivasi dan modal minimal.

## **H. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI**

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian ini mulai dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini dipaparkan ke dalam enam bab, pada setiap babnya terdapat beberapa sub bab sebagai rincian dari bab-bab tersebut. Dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab satu ini berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian dan Definisi Operasional.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Pada bab dua ini akan mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan judul yang diteliti terdiri atas kerangka teori yang didasarkan pada variabel-variabel penelitian yang berisi pasar modal syariah, sejarah berdirinya Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, minat investasi, manfaat investasi, pengetahuan dalam berinvestasi, motivasi investasi dan modal minimal. Selanjutnya ada

kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Pada bab tiga ini akan membahas mengenai metode penelitian, yang memuat antara lain: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta (e) teknik analisis data.

### **BAB IV. HASIL TEMUAN**

Pada bab empat ini akan membahas mengenai deskripsi hasil penelitian yang sudah diteliti yaitu meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

### **BAB V. PEMBAHASAN**

Pada bab lima ini akan membahas mengenai pembahasan-pembahasan dari:

- a. Pengaruh Faktor Manfaat Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah.
- b. Pengaruh Faktor Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah.
- c. Pengaruh Faktor Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah.

- d. Pengaruh Faktor Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah.

## **BAB VI. PENUTUP**

Pada bab enam ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dan berisi tentang saran yang diberikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian yang dilakukan ini.